

# PENINGKATAN PEREKONOMIAN DAERAH MELALUI KERJA SAMA DENGAN KONSULTAN INTERNASIONAL: STUDI KASUS KEMITRAAN PEMERINTAH KOTA MADIUN DAN INADATA CONSULTING AMERIKA

Oleh:

**Rahma Khoirunisa<sup>1</sup>**

**Dimas Dwi Pamungkas<sup>2</sup>**

**Isaura Hema Putri Erryamuqni<sup>3</sup>**

**Revienda Anita Fitri<sup>4</sup>**

Universitas Negeri Surabaya

Alamat: JL. Ketintang No.i8, Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur  
(60231).

Korespondensi Penulis: [rahma.23112@mhs.unesa.ac.id](mailto:rahma.23112@mhs.unesa.ac.id),  
[dimas.23103@mhs.unesa.ac.id](mailto:dimas.23103@mhs.unesa.ac.id), [isaura.23110@mhs.unesa.ac.id](mailto:isaura.23110@mhs.unesa.ac.id),  
[reviendafitrie@unesa.ac.id](mailto:reviendafitrie@unesa.ac.id)

***Abstract.** Inter-regional cooperation is one of the important strategies in strengthening local economic development through cross-regional synergies and collaboration with international partners. This article analyzes the effectiveness of the partnership between the Madiun City Government and INADATA Consulting, an American consulting firm, in improving regional economic growth. This research uses the literature study method to examine the impact of the collaboration on the development of MSMEs, tourism, and human resources in Madiun City. The results of the analysis show that this collaboration has succeeded in boosting Madiun City's economic growth, which is reflected in a significant increase in the regional economic growth ranking in 2024. In addition, this collaboration also expands export market access for local products, strengthens the capacity of business actors, and increases labor absorption. The positive response from local stakeholders indicates that this international partnership model can be used as an*

---

Received May 23, 2025; Revised June 01, 2025; June 08, 2025

\*Corresponding author: [rahma.23112@mhs.unesa.ac.id](mailto:rahma.23112@mhs.unesa.ac.id)

# **PENINGKATAN PEREKONOMIAN DAERAH MELALUI KERJA SAMA DENGAN KONSULTAN INTERNASIONAL: STUDI KASUS KEMITRAAN PEMERINTAH KOTA MADIUN DAN INADATA CONSULTING AMERIKA**

*example for other regions in accelerating inclusive and sustainable economic development. Thus, cooperation between local governments and international consultants has proven effective in strengthening regional competitiveness in the era of globalization. The challenges faced, such as differences in work culture and limited human resource capacity, can be overcome through intensive communication and continuous strategy adaptation.*

**Keywords:** *Regional Economy, International Cooperation, International Consultants, Madiun City Government, INADATA Consulting.*

**Abstrak.** Kerja sama antar daerah (KAD) merupakan salah satu strategi penting dalam memperkuat pembangunan ekonomi lokal melalui sinergi lintas wilayah dan kolaborasi dengan mitra internasional. Artikel ini menganalisis efektivitas kemitraan antara Pemerintah Kota Madiun dan INADATA Consulting, sebuah perusahaan konsultan asal Amerika Serikat, dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menelaah dampak kerja sama tersebut terhadap pengembangan UMKM, pariwisata, dan sumber daya manusia di Kota Madiun. Hasil analisis menunjukkan bahwa kolaborasi ini berhasil mendorong pertumbuhan ekonomi Kota Madiun, yang tercermin dari peningkatan peringkat pertumbuhan ekonomi daerah secara signifikan pada tahun 2024. Selain itu, kerja sama ini juga memperluas akses pasar ekspor bagi produk lokal, memperkuat kapasitas pelaku usaha, serta meningkatkan serapan tenaga kerja. Respon positif dari stakeholder lokal menandakan bahwa model kemitraan internasional ini dapat dijadikan contoh bagi daerah lain dalam mempercepat pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan demikian, kerja sama antara pemerintah daerah dan konsultan internasional terbukti efektif dalam memperkuat daya saing daerah di era globalisasi. Tantangan yang dihadapi, seperti perbedaan budaya kerja dan keterbatasan kapasitas SDM, dapat diatasi melalui komunikasi intensif dan adaptasi strategi yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** *Perekonomian Daerah, Kerja Sama Internasional, Konsultan Internasional, Pemerintah Kota Madiun, INADATA Consulting.*

## LATAR BELAKANG

Kerja sama antar daerah (KAD) merupakan strategi penting untuk memantapkan hubungan dan keterkaitan antar daerah, menyelaraskan pembangunan, serta menyinergikan potensi yang ada. KAD bertujuan untuk meningkatkan pertukaran pengetahuan, teknologi, kapasitas fiskal daerah, dan pengelolaan potensi daerah secara optimal. Menurut Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2018, kerja sama daerah adalah usaha bersama antara daerah dan daerah lain, antara daerah dengan pihak ketiga, serta antara daerah dan lembaga luar negeri yang didasarkan pada efisiensi, efektivitas pelayanan publik, dan saling menguntungkan. Di era otonomi daerah, bentuk kerja sama menjadi lebih beragam dan meluas, tidak hanya terbatas pada antar pemerintah daerah di dalam negeri, tetapi juga dengan pihak internasional. Globalisasi dan kemajuan teknologi telah menghilangkan batasan antarnegara, mempercepat interaksi, dan membuka peluang besar bagi kerja sama luar negeri yang semakin penting bagi pembangunan daerah.

Kerja sama luar negeri oleh pemerintah daerah merupakan bagian dari diplomasi sub-nasional atau paradiplomacy, yang telah berkembang pesat seiring desentralisasi pemerintahan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Paradiplomasi memungkinkan daerah untuk mengambil peran aktif dalam jejaring global guna mengakses teknologi, investasi, serta pengetahuan yang relevan bagi pembangunan daerah (Keating, 1999). Dalam konteks Indonesia, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah memberikan dasar hukum bagi daerah untuk melakukan kerja sama luar negeri, dengan tetap memperhatikan kebijakan luar negeri nasional. Hal ini mencerminkan pentingnya keterlibatan daerah dalam skala global untuk menjawab tantangan pembangunan yang tidak dapat diselesaikan hanya melalui pendekatan lokal semata. Oleh karena itu, pemerintah daerah dituntut untuk memiliki kapasitas kelembagaan yang memadai, serta sumber daya manusia yang adaptif terhadap dinamika global.

Dasar hukum pelaksanaan kerja sama luar negeri di Indonesia mencakup Peraturan Menteri Luar Negeri (Permenlu) Nomor 3 Tahun 2019 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 25 Tahun 2020, yang mengatur tata cara kerja sama daerah dengan pemerintah daerah di luar negeri dan lembaga internasional. Dalam menghadapi persaingan global di bidang perdagangan, investasi, dan pemanfaatan sumber daya manusia, pemerintah daerah memiliki peluang untuk menjalin kemitraan internasional guna mempercepat perkembangan ekonomi lokal. Salah satu contoh nyata

## **PENINGKATAN PEREKONOMIAN DAERAH MELALUI KERJA SAMA DENGAN KONSULTAN INTERNASIONAL: STUDI KASUS KEMITRAAN PEMERINTAH KOTA MADIUN DAN INADATA CONSULTING AMERIKA**

dari kerja sama internasional ini adalah kemitraan antara Pemerintah Kota Madiun dengan INADATA Consulting, sebuah perusahaan konsultan asal Amerika Serikat yang didirikan oleh Elwin Tobing.

Kemitraan dengan lembaga internasional seperti INADATA Consulting menjadi relevan dalam mendukung transformasi ekonomi berbasis inovasi dan digitalisasi, terutama bagi kota-kota berkembang seperti Madiun. INADATA, sebagai perusahaan konsultan yang berpengalaman dalam pengembangan teknologi informasi dan perencanaan strategis, dapat berperan sebagai knowledge broker dalam mempertemukan kebutuhan lokal dengan solusi global. Kolaborasi ini tidak hanya berdampak pada penguatan sektor UMKM dan pariwisata melalui pelatihan dan digitalisasi, tetapi juga memperluas akses Kota Madiun terhadap jejaring internasional yang dapat mendorong investasi asing langsung (FDI). Menurut laporan OECD (2020), daerah yang mampu menjalin kemitraan internasional secara strategis cenderung memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penting bagi Pemerintah Kota Madiun untuk terus mengembangkan tata kelola kolaborasi yang transparan, akuntabel, dan berorientasi hasil guna memastikan manfaat maksimal dari kerja sama internasional tersebut.

Kota Madiun, yang terletak di bagian barat Provinsi Jawa Timur, memiliki potensi besar dalam tiga sektor ekonomi utama, yaitu perdagangan, pendidikan, dan industri, yang dikenal dengan akronim “GADIS.” Kota ini, dengan luas wilayah sekitar 33,23 km<sup>2</sup>, berfungsi sebagai pusat kegiatan ekonomi, sosial, dan pemerintahan di wilayah Madiun Raya. Sebagai penghubung strategis antara kawasan barat dan timur Pulau Jawa, Madiun memiliki keunggulan dalam sektor logistik dan perdagangan. Kota ini juga dikenal memiliki kualitas pendidikan yang baik dan didukung oleh berbagai lembaga pendidikan, serta sektor industri yang terus berkembang. Infrastruktur transportasi yang memadai, termasuk jalur kereta api dan jalan nasional, semakin memperkuat daya saing Kota Madiun.

Untuk meningkatkan daya saing perekonomian, Kota Madiun menjalin kemitraan dengan INADATA Consulting. Kerja sama ini mencakup berbagai sektor, seperti UMKM, pariwisata, dan pengembangan sumber daya manusia (SDM), yang bertujuan untuk menciptakan perencanaan pembangunan yang sinergis serta mengoptimalkan

pengembangan wilayah. Diharapkan melalui kemitraan ini, Kota Madiun dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan efektivitas kebijakan pembangunan daerah. Meskipun kerja sama antara pemerintah daerah dan konsultan internasional banyak diterapkan, terdapat berbagai tantangan dalam implementasinya, seperti kapasitas pemerintah daerah dan kesesuaian strategi yang diterapkan. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran konsultan internasional dalam meningkatkan perekonomian daerah, dengan studi kasus kemitraan antara Pemerintah Kota Madiun dan INADATA Consulting.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu studi literatur. Studi literatur merupakan pengkajian data dari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian untuk mendapatkan landasan teori dari masalah yang akan diteliti (Sarwono, 2006). Studi literatur bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai sumber referensi yang relevan mengenai topik penelitian. Metode ini dipilih karena untuk menggali pemahaman mendalam mengenai topik penelitian melalui analisis dari berbagai literatur yang telah ada, baik itu dari jurnal ilmiah ataupun laporan penelitian. Proses pencarian referensi dilakukan melalui situs web seperti Google Scholar dan Publish or Perish dengan menggunakan kata kunci “kerja sama antar daerah”, “peningkatan perekonomian daerah”, dan “kerja sama internasional”.

Metode ini melibatkan pencarian, pengumpulan, seleksi, dan analisis terhadap berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti melakukan pencarian sistematis terhadap jurnal ilmiah, laporan riset, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Setelah itu, data dari sumber referensi yang relevan dikumpulkan untuk memahami hubungan antara kerja sama pemerintah daerah dan konsultan internasional serta dampaknya terhadap perekonomian daerah. Selanjutnya, dilakukan pemilihan terhadap sumber-sumber tersebut berdasarkan kriteria seperti relevansi dengan topik penelitian, keakuratan informasi, kebaruan, dan kredibilitas sumber. Tahap terakhir adalah analisis terhadap literatur terpilih untuk mengidentifikasi pola, tren, dan temuan penting yang memberikan wawasan tentang efektivitas kerja sama internasional dalam meningkatkan perekonomian daerah. Dengan pendekatan ini,

# **PENINGKATAN PEREKONOMIAN DAERAH MELALUI KERJA SAMA DENGAN KONSULTAN INTERNASIONAL: STUDI KASUS KEMITRAAN PEMERINTAH KOTA MADIUN DAN INADATA CONSULTING AMERIKA**

penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang kerja sama antara Pemerintah Kota Madiun dan INADATA Consulting terhadap peningkatan perekonomian daerah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kerja Sama Pemerintah Kota Madiun dengan Konsultan Internasional**

Pada 26 Februari 2024 Kota Madiun mengadakan kegiatan sosialisasi potensi kerja sama antara pemda di Indonesia dengan pemda di Amerika Serikat yang digelar di Gedung GCIO Diskominfo Kota Madiun, Jawa Timur. Pemerintah Kota Madiun menjalin kerja sama dengan INADATA Consulting, perusahaan konsultan internasional yang berpusat di California, Amerika Serikat (AS). Kerja sama ini dilakukan dengan cara berkolaborasi dalam rangka mendorong pembangunan daerah. Kolaborasi antar daerah yang kemudian diimplementasikan menjadi program yang bisa menghasilkan kemajuan daerah, salah satu contoh nyata yaitu Kota Madiun (Elwin Tobing). Tujuan dari kerja sama ini yaitu membangun jaringan global untuk pengembangan daerah maupun kota yang ada di Indonesia yang mampu berinovasi dan memiliki daya saing membangun perekonomian daerah. Bukan hanya pergi ke Amerika Serikat, namun kembali tidak ada gunanya, harus direncanakan apa yang mau dipelajari dan output-nya bisa di implementasikan di daerah untuk maju (Ujar Maidi, Wali Kota Madiun).

Kerja sama ini berfokus pada peningkatan perekonomian daerah yang dilakukan secara terstruktur, mulai dari perencanaan, aksi, hingga pencapaian target. Dalam kerja sama ini Kota Madiun lebih menyorot pada produk kreatif UMKM, pariwisata, dan tata kelola kota. INADATA Consulting memiliki jaringan yang luas di negaranya, termasuk tempat-tempat yang berpotensi memaparkan produk UMKM, harapannya Kota Madiun dapat memasarkan produk unggulan ke pasar ekspor.

Kerja sama ini menggunakan pendekatan multisektor, melibatkan berbagai bentuk dukungan teknis seperti pelatihan pengembangan produk, riset pasar, hingga strategi promosi berbasis data. Dalam kerja sama ini melibatkan aktor utama seperti Pemerintah Kota Madiun, INADATA Consulting, serta dukungan koordinatif dari Kementerian Dalam Negeri dan Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI). Kegiatan ini juga dihadiri sekitar 20 perwakilan pemerintah daerah dan juga dihadiri langsung oleh

kepala daerah masing-masing. Kerja sama ini diharapkan menjadi model sinergi antar-daerah dalam pembangunan wilayah dengan menjadikan Kota Madiun sebagai salah satu pionir.

### **Dampak Langsung terhadap Perekonomian Daerah**

Kerja sama strategis antara Kota Madiun dan INADATA Consulting membawa dampak langsung yang signifikan terhadap perekonomian daerah. Melalui pendekatan pembangunan berbasis data, program ini membantu pemda memetakan potensi unggulan wilayah secara lebih akurat dan terarah. Hasilnya, pelaku usaha lokal, terutama sektor UMKM, berpeluang mengalami peningkatan omzet karena strategi pengembangan usaha menjadi lebih tepat sasaran dan efisien. Pada tahun 2024, Kota Madiun mengalami kenaikan pertumbuhan ekonomi dibanding tahun 2023. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan perekonomian di Kota Madiun tahun 2023 berada pada peringkat kelima se-Jawa Timur. Sedangkan, pada tahun 2024 naik menjadi peringkat kedua se-Jawa Timur dengan total 5,73 persen.

Selain itu, jaringan global yang dimiliki INADATA membuka akses terhadap pasar internasional, sehingga produk lokal dari daerah seperti Kota Madiun berpotensi menembus pasar ekspor dan memperluas distribusi secara nasional maupun global. Tak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi, kerja sama ini juga berdampak pada peningkatan serapan tenaga kerja lokal, terutama di sektor-sektor prioritas seperti produksi UMKM, pariwisata, distribusi, serta teknologi kota pintar. Kepala BPS Kota Madiun, Abdul Aziz mengatakan ekonomi Madiun meningkat dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha transportasi dan pergudangan yang tumbuh sebesar 10,95 persen dan dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi terjadi pada komponen PK-LNPRT yang tumbuh sebesar 13,34 persen. Melalui program Regional and Urban Development Strategy (RUDS), peningkatan kapasitas sumber daya manusia juga menjadi fokus, sehingga daerah tidak hanya meniru praktik negara maju, tetapi mampu mengadaptasikannya secara inovatif sesuai dengan kearifan lokal. Dengan demikian, kolaborasi ini menjadi langkah konkret dalam memperkuat daya saing daerah melalui inovasi, inklusivitas, dan kemitraan global yang saling menguntungkan.

# **PENINGKATAN PEREKONOMIAN DAERAH MELALUI KERJA SAMA DENGAN KONSULTAN INTERNASIONAL: STUDI KASUS KEMITRAAN PEMERINTAH KOTA MADIUN DAN INADATA CONSULTING AMERIKA**

## **Tanggapan Stakeholder Lokal**

Kerja sama antara Pemerintah Kota Madiun dan INADATA Consulting dari Amerika Serikat mendapat respons sangat baik dari berbagai pihak, yang melihat kolaborasi ini sebagai kesempatan strategis untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara menyeluruh. Para pelaku usaha kecil dan menengah sangat bersemangat karena kerja sama ini memberikan akses ke pasar yang sebelumnya sulit dijangkau, terutama berkat jaringan distribusi INADATA yang luas di Amerika. Selain itu, pelatihan dan bimbingan yang tersedia tidak hanya meningkatkan pemahaman pelaku usaha mengenai standar ekspor dan keinginan pasar global, tetapi juga mendorong inovasi produk serta pengembangan kapasitas bisnis yang lebih profesional.

Instansi pemerintah daerah, terutama Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan, dan Pariwisata, menekankan bahwa kemitraan ini menjadi salah satu faktor kunci dalam memperkuat ekosistem ekonomi lokal yang inklusif serta berkelanjutan. Pemerintah Kota Madiun memberikan dukungan dalam bentuk kebijakan konkret, seperti memfasilitasi pemasaran produk UMKM ke luar negeri dan mendorong kerja sama antar daerah di Jawa Timur agar mengadopsi model pembangunan yang terintegrasi dan sinergis ala Amerika Serikat. Walikota Madiun, Dr. Maldi, menyampaikan bahwa kolaborasi ini tidak hanya memfokuskan diri pada UMKM, tetapi juga membuka peluang pengembangan di sektor pariwisata dan sumber daya manusia, yang merupakan dasar penting dalam pembangunan daerah

Masyarakat luas melihat kemitraan ini sebagai langkah maju yang memberikan harapan besar untuk kesejahteraan dan penciptaan lapangan kerja baru. Selain itu, program ini diharapkan dapat diperluas ke sektor-sektor lain yang berpotensi, seperti pariwisata dan pengembangan SDM, sehingga manfaatnya lebih dapat dirasakan secara luas. Kesadaran masyarakat, terutama generasi muda, terhadap kesempatan kewirausahaan yang fokus pada ekspor juga meningkat, yang diharapkan dapat memperkuat budaya inovasi dan kewirausahaan di Kota Madiun. Secara keseluruhan, kerja sama ini menjadi model kolaborasi yang dapat diterapkan di daerah lain untuk mempercepat pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di tingkat nasional.

## **Efektivitas Kemitraan Internasional dalam Konteks Daerah**

Kemitraan antara Pemerintah Kota Madiun dan INADATA Consulting dari Amerika Serikat menunjukkan hasil yang sangat positif dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi mikro serta pengembangan kawasan secara menyeluruh. INADATA mengambil peran tidak hanya sebagai konsultan pembangunan, tetapi juga sebagai penghubung kolaborasi antara pemerintah daerah di Jawa Timur, termasuk Kota Madiun, agar bisa saling berbagi taktik dan sumber daya untuk mengatasi masalah pembangunan yang rumit. Model kerja sama ini mengadopsi pendekatan yang sudah terbukti sukses di Amerika, yaitu kolaborasi antar daerah yang saling terintegrasi dan sinergis, sehingga mampu mengatasi keterbatasan sumber daya dan menyempurnakan perbedaan dalam pembangunan antar wilayah.

Melalui program Regional and Urban Development Strategy (RUDS), INADATA memberikan ruang bagi para kepala daerah dan perencana kebijakan untuk mendapatkan pembelajaran dari pengalaman pembangunan daerah di AS, termasuk dengan mengamati kawasan strategis serta berdiskusi dengan para ahli. Metode ini memastikan bahwa pengetahuan yang diperoleh tidak hanya teoritis, tetapi juga praktis dan dapat diterapkan sesuai dengan kearifan lokal di Kota Madiun dan sekitarnya. Wali Kota Madiun, Dr. Maudi, menekankan bahwa kemitraan ini memberikan banyak peluang untuk pengembangan UMKM, pariwisata, dan memperkuat tata kelola kota yang lebih modern dan berdaya saing.

Keberhasilan dari kerja sama ini juga tercermin pada peningkatan kemampuan para pelaku UMKM dalam hal standar kualitas produk dan akses ke pasar global, serta dukungan dari kebijakan pemerintah daerah yang memudahkan proses ekspor dan promosi produk lokal. Meskipun masih ada tantangan seperti ego sektoral dan daerah, INADATA siap mendukung komunikasi dan koordinasi antar pemerintah daerah untuk menciptakan sinergi yang berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan temuan dalam literatur pembangunan wilayah yang menekankan pentingnya kolaborasi lintas wilayah untuk mengoptimalkan sumber daya dan mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah (Antaraneews, 2024). Dengan demikian, kemitraan ini tidak hanya mempercepat pertumbuhan ekonomi lokal, tetapi juga memperkuat pengelolaan pemerintahan yang adaptif dan kolaboratif.

# **PENINGKATAN PEREKONOMIAN DAERAH MELALUI KERJA SAMA DENGAN KONSULTAN INTERNASIONAL: STUDI KASUS KEMITRAAN PEMERINTAH KOTA MADIUN DAN INADATA CONSULTING AMERIKA**

## **Pentingnya Pendekatan Berbasis Data Global**

Pendekatan yang berbasis statistik konsumsi global, terutama yang berasal dari pasar Amerika Serikat, menjadi esensial dalam merancang strategi untuk pengembangan produk lokal yang sesuai dan bersaing. INADATA Consulting membantu pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Madiun untuk mengenali tren belanja, preferensi konsumen, serta pola pasar yang ada di Amerika Serikat, sehingga produk yang dikembangkan bisa memenuhi kebutuhan di pasar ekspor. Ini melibatkan inovasi di bidang produk serta teknik pemasaran digital yang efektif.

Selain itu, informasi global juga digunakan sebagai dasar untuk melakukan segmentasi pasar yang lebih tepat dan analisis pesaing yang lebih mendalam, memungkinkan pelaku usaha untuk menentukan posisi produk yang khas dan menarik bagi pembeli internasional. Metode ini mendorong keberagaman produk dan pengembangan nilai tambah yang berkesinambungan, serta memperkuat daya saing UMKM di skala global. Studi menunjukkan bahwa penggunaan data pasar global dapat meningkatkan efektivitas strategi pemasaran dan inovasi produk, sehingga mempercepat penetrasi pasar ekspor (Jurnal Ekonomi Pembangunan, 2023).

Penggunaan data global juga mempercepat transformasi ekonomi lokal dengan memindahkan fokus UMKM dari pasar dalam negeri ke pasar internasional yang lebih luas dan kompetitif. Dengan informasi yang akurat dan relevan, pelaku usaha dapat mengambil keputusan bisnis yang lebih strategis dan responsif terhadap perubahan dalam tren pasar, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengembangan produk dan pemasaran. Metode ini juga mendukung peningkatan keterampilan sumber daya manusia yang lebih siap menghadapi tantangan global, sejalan dengan visi pembangunan berkelanjutan dan inklusif di Kota Madiun.

## **Sinergi antara Pemerintah Daerah, Konsultan Internasional, dan UMKM**

Kemitraan antara Pemerintah Kota Madiun dan Inadata Consulting Amerika mencerminkan pola kolaboratif yang efektif antara sektor publik dan konsultan internasional dalam mendukung pemberdayaan ekonomi lokal. Pemerintah Kota Madiun (Pemkot Madiun) berperan aktif sebagai fasilitator dan penghubung antara konsultan internasional, INADATA Consulting, dan pemberdayaan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan

Menengah (UMKM) sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 31 Tahun 2017 tentang Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro. Dalam praktiknya, Pemkot Madiun melalui dinas terkait, seperti Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, serta Dinas Perdagangan tidak hanya menyediakan dukungan administratif, tetapi juga menciptakan lingkungan yang kondusif bagi kolaborasi antara berbagai pihak termasuk konsultan internasional. Peran ini meliputi penciptaan ekosistem yang kondusif, penyediaan subsidi barang, serta kolaborasi lintas sektor untuk mendukung pemberdayaan masyarakat pelaku usaha kecil.

Kemitraan dengan konsultan internasional, seperti INADATA Consulting dari Amerika, berpotensi besar dalam mendorong terjadinya transfer pengetahuan dan teknologi kepada pelaku UMKM lokal. INADATA Consulting telah memberikan pelatihan tentang manajemen bisnis modern, pemasaran digital, dan inovasi produk yang relevan dengan kebutuhan pasar global. Kolaborasi ini memungkinkan UMKM di Madiun mengakses praktik bisnis global, teknologi digital, serta inovasi manajemen yang relevan untuk meningkatkan daya saing di pasar domestik maupun internasional. Studi di sektor konstruksi menunjukkan bahwa transformasi digital dan adopsi teknologi modern sangat efektif meningkatkan efisiensi dan kualitas bisnis, namun membutuhkan kesiapan SDM dan perubahan budaya organisasi. Sinergi ini juga dapat diwujudkan melalui pelatihan, workshop, serta pendampingan intensif yang melibatkan konsultan dan lembaga pendidikan.

### **Tantangan dan Solusi**

Meskipun terdapat banyak manfaat dari kerja sama ini, terdapat sejumlah tantangan yang dihadapi dalam implementasi kemitraan ini. Salah satu tantangan utama dalam kerja sama internasional adalah perbedaan budaya dan bahasa yang dapat memicu miskomunikasi serta ketegangan, sehingga menghambat proses transfer pengetahuan dan kerjasama bisnis. Selain itu, kapasitas SDM lokal dalam memahami tren global dan teknologi baru sering kali masih terbatas, terutama di kalangan pelaku UMKM yang belum terbiasa dengan standar dan praktik bisnis internasional.

Sebagai solusi, strategi penguatan kelembagaan dan pelatihan berkelanjutan perlu diterapkan, seperti penguatan kelembagaan melalui regulasi yang jelas dan pendampingan usaha secara intensif oleh dinas terkait, penyelenggaraan pelatihan

# **PENINGKATAN PEREKONOMIAN DAERAH MELALUI KERJA SAMA DENGAN KONSULTAN INTERNASIONAL: STUDI KASUS KEMITRAAN PEMERINTAH KOTA MADIUN DAN INADATA CONSULTING AMERIKA**

komunikasi antar budaya dan penggunaan mediator untuk menjembatani perbedaan budaya dan bahasa dalam kerjasama internasional, pelatihan berkelanjutan dan workshop digitalisasi UMKM, agar pelaku usaha mampu beradaptasi dengan teknologi baru dan memanfaatkan peluang pasar digital, serta pengembangan panduan kegiatan pendampingan usaha sebagai acuan bagi pelaku UMKM dalam mengakses pengetahuan, teknologi, dan jejaring bisnis global.

## **Kontribusi terhadap Visi Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan**

Program kemitraan antara Pemkot Madiun dan konsultan internasional dapat diintegrasikan ke dalam dokumen perencanaan pembangunan daerah seperti RPJMD, yang menekankan pada pengembangan ekonomi berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, sehingga mendukung visi pembangunan ekonomi berkelanjutan. Program ini telah diintegrasikan ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Madiun 2019–2024, khususnya pada prioritas pengembangan ekonomi kerakyatan berbasis potensi lokal (RPJMD Madiun, 2020). Integrasi ini memastikan keberlanjutan program, alokasi sumber daya yang memadai, serta monitoring dan evaluasi yang terukur terhadap dampak ekonomi lokal. Dengan adanya kerjasama ini, Pemkot Madiun dapat menciptakan sinergi antara kebijakan lokal dan praktik terbaik yang diterapkan oleh konsultan internasional.

Model kemitraan ini dapat direplikasi di daerah lain di Indonesia dengan menyesuaikan karakteristik lokal dan kebutuhan UMKM setempat. Kunci sukses replikasi meliputi komitmen pemerintah daerah sebagai fasilitator, keterlibatan konsultan internasional yang relevan, serta pelibatan aktif pelaku UMKM dalam setiap tahapan program. Studi di daerah lain menunjukkan bahwa kolaborasi lintas sektor yang didukung pelatihan dan digitalisasi mampu meningkatkan daya saing UMKM dan memperluas akses pasar.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kemitraan antara Pemerintah Kota Madiun dan INADATA Consulting dari Amerika Serikat terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan

perekonomian daerah. Kolaborasi ini mendorong pertumbuhan sektor UMKM, pariwisata, dan pengembangan sumber daya manusia melalui pendekatan berbasis data serta transfer pengetahuan global. Dampak nyata terlihat dari meningkatnya daya saing produk lokal, perluasan akses pasar ekspor, dan peningkatan peringkat pertumbuhan ekonomi Kota Madiun. Respon positif dari berbagai stakeholder lokal menegaskan bahwa kerja sama internasional yang strategis dapat membentuk ekosistem ekonomi yang lebih inklusif, inovatif, dan berkelanjutan. Tantangan yang muncul seperti perbedaan budaya dan keterbatasan SDM dapat diatasi melalui komunikasi yang intensif, pelatihan berkelanjutan, serta adaptasi strategi yang responsif terhadap konteks lokal.

## **Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan temuan yang diperoleh, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Replikasi Model: Pemerintah daerah lain di Indonesia sebaiknya mempertimbangkan untuk mereplikasi model kemitraan serupa dengan menyesuaikan konteks dan kebutuhan lokal masing-masing.
2. Penguatan Kapasitas SDM: Diperlukan investasi jangka panjang dalam pelatihan, literasi digital, dan pemahaman standar internasional bagi pelaku UMKM agar siap bersaing di pasar global.
3. Integrasi dalam Perencanaan Daerah: Kerja sama internasional hendaknya dijadikan bagian integral dari dokumen perencanaan pembangunan daerah seperti RPJMD agar kesinambungan program terjamin.
4. Evaluasi Berkelanjutan: Pemerintah daerah perlu melakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur dampak nyata dari kerja sama serta menyesuaikan strategi berdasarkan dinamika global dan kebutuhan lokal.
5. Kolaborasi Multiaktor: Pelibatan aktif dari akademisi, sektor swasta, dan masyarakat sipil perlu ditingkatkan agar kolaborasi internasional lebih holistik dan berdaya guna.

## **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dan membantu penulis dalam proses penyusunan artikel ilmiah ini yaitu Ibu Revienda

# **PENINGKATAN PEREKONOMIAN DAERAH MELALUI KERJA SAMA DENGAN KONSULTAN INTERNASIONAL: STUDI KASUS KEMITRAAN PEMERINTAH KOTA MADIUN DAN INADATA CONSULTING AMERIKA**

Anita Fitrië, S.I.P., M.P.A. selaku dosen pembimbing serta Bapak Deby Febriyan Eprilianto, S.Sos., MPA. dan Bapak Galih Wahyu Pradana, S.A.P., M.Si. selaku dosen pengampu Mata Kuliah Kerja Sama Antar Daerah.

## **DAFTAR REFERENSI**

- AnataraJatim. (11 Maret 2025). Pertumbuhan ekonomi Kota Madiun pada 2024 di atas nasional. Diakses Pada Tanggal 19 Mei 2025, dari <https://jatim.antaranews.com/berita/892833/pertumbuhan-ekonomi-kota-madiun-pada-2024-di-atas-nasional>
- AntaraJatim. (17 Agustus 2019). Musrenbang RPJMD 2019-2024 wujudkan Madiun sebagai “Kota Pendekar”. Diakses pada tanggal 21 Mei 2025, dari <https://jatim.antaranews.com/berita/312590/musrenbang-rpjmd-2019-2024-wujudkan-madiun-sebagai-kota-pendekar>
- AntaraJatim. (27 februari 2024). INADATA ajak pemerintah kabupaten/kota di Jatim berkolaborasi bangun daerah. Diakses Pada Tanggal 19 Mei 2025, dari <https://jatim.antaranews.com/berita/770364/inadata-ajak-pemerintah-kabupaten-kota-di-jatim-berkolaborasi-bangun-daerah>
- Arni Damayanti, dkk. (2024). Peran Komunikasi Antar Budaya dalam Membangun Hubungan Internasional (Studi Kasus Diplomasi).
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (2020). Kerja Sama Daerah Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2018 tentang Kerja Sama Daerah. Diakses dari [https://jambi.bpk.go.id/wp-content/uploads/2020/06/TULISAN-HUKUM\\_pp-28\\_2018\\_kerja-sama-daerah\\_Kor-Binbangkum-15012020.pdf](https://jambi.bpk.go.id/wp-content/uploads/2020/06/TULISAN-HUKUM_pp-28_2018_kerja-sama-daerah_Kor-Binbangkum-15012020.pdf)
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). Laporan Produk Domestik Regional Bruto Kota Madiun Tahun 2023. Jakarta: BPS.
- Bagus Hendra Stia Pratama, dkk. (2024). Peran Pemerintah dan Strategi Penguatan Ekonomi Kerakyatan dalam Pemberdayaan UMKM Go Digital di Purwokerto.
- Bappeda Kota Madiun. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Madiun. Diakses pada tanggal 21 Mei 2025, dari <https://bapelitbangda.madiunkota.go.id/rpjmd.html>

- Dimas Zaki Arkan. Paradoks Peran Pemerintah Kota Madiun Dalam Memberdayakan Umkm Produsen Sambel Pecel.
- Diskop UKM Kota Madiun. (2023). Laporan Program Transformasi UMKM Digital Tahun 2023.
- Hukumonline..com. (2013, Maret 18). Tantangan UMKM dalam Menghadapi Pasar Tunggal Asean. Diakses pada 18 mei 2025 dari <https://www.hukumonline.com/berita/a/tantangan-umkm-dalam-menghadapi-pasar-tunggal-asean-lt5146e4b54ad6e/>
- Jones, M., & Brown, T. (2021). International Consultancy and Regional Economic Development: A Strategic Approach. London: Routledge.
- Keating, M. (1999). Regions and International Affairs: Motives, Opportunities and Strategies. *Regional & Federal Studies*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.1080/13597569908421075>
- Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). (2022). Evaluasi Kerja Sama Internasional di Pemerintah Daerah: Tantangan dan Prospek. Jakarta: Kemendagri.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2021). Buku Konstruksi Indonesia 2021 Era Baru Konstruksi Berkarya Menuju Indonesia Maju. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Konstruksi. Diakses pada 18 Mei 2025, dari [https://binakonstruksi.pu.go.id/storage/Buku\\_Konstruksi\\_2021\\_1-compress.pdf](https://binakonstruksi.pu.go.id/storage/Buku_Konstruksi_2021_1-compress.pdf)
- Madiun Today. (10 Maret 2025). BPS Catat Pertumbuhan Ekonomi Kota Madiun 2024 Sebesar 5,73 Persen, Tempati Peringkat Kedua Tertinggi Se-Jatim. Diakses Pada Tanggal 19 Mei 2025, dari <https://madiuntoday.id/berita/2025/03/10/bps-catat-pertumbuhan-ekonomi-kota-madiun-2024-sebesar-573-persen-tempati-peringkat-kedua-tertinggi-se-jatim>
- OECD. (2020). The Territorial Impact of COVID-19: Managing the Crisis Across Levels of Government. Organisation for Economic Co-operation and Development. <https://www.oecd.org/coronavirus/policy-responses/the-territorial-impact-of-covid-19-managing-the-crisis-across-levels-of-government-d3e314e1/>
- Pemerintah Kota Madiun. (2018). Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 31 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018. Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/94815/perda-kota-madiun-no-31-tahun-2017>

# **PENINGKATAN PEREKONOMIAN DAERAH MELALUI KERJA SAMA DENGAN KONSULTAN INTERNASIONAL: STUDI KASUS KEMITRAAN PEMERINTAH KOTA MADIUN DAN INADATA CONSULTING AMERIKA**

- Pemerintah Kota Madiun. (2023). Laporan Tahunan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- Pemerintah Kota Madiun. 2019. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Madiun Tahun 2019-2024. Diakses pada tanggal 21 Mei 2025, dari <https://arsip-ppid.madiunkota.go.id/wp-content/uploads/2020/08/RPJMD-2019-2024-Complit-Pdf.pdf>
- Pemkotmadiun. (2024). Tingkatkan Perekonomian, Kota Madiun Buka Peluang Kerja Sama dengan INADATA Consulting Amerika. Diakses pada tanggal 21 Mei 2025, dari <https://www.madiunkota.go.id/berita/terkini/b3206a4a55786f5861cf3406b3395f40/detail>
- Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 31 Tahun 2017 tentang Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro. Kota Madiun. 29 Desember 2017. LD Kota Madiun 2017 (16/D): 24 halaman. Diakses dari <https://jdih.madiunkota.go.id/index.php/peraturan/detail/eyJpdiI6ImtEbXoyTzgySjRhRW1HNU5rZlZlZkE9PSIsInZhbnVlIjojS0JtSzFhRGZIMEhhTW03dlQreVBuQT09IiwibWFjIjojODI4N2Q4NzlkNzE5NTY4YmNiNGEwNTY2NTI1NWI3MjdmYjVkn2ZhZTdlYTJhYTg2OGM5Y2FkNmU2MmU4NTJkNSJ9/v2>
- Radarmadiun. (27 Februari 2024). INADATA Consulting Paparkan Program Kerja Sama Antardaerah di Madiun Raya. Diakses Pada Tanggal 19 Mei 2025, dari <https://radarmadiun.jawapos.com/madiun/804375539/inadata-consulting-paparkan-program-kerja-sama-antardaerah-di-madiun-raja>
- Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38685/uu-no-23-tahun-2014>
- Sarwono, J. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Smith, J. (2020). Globalization and Local Economic Development: The Role of International Consultants. New York: Springer.